

## **Geografi Emosi Mahasiswa S3 Sebagai Peneliti Pemula**

**Oleh: Endang Nurhayati, Pratomo Widodo, Tadkiroatun Musfiroh, Anita Triastuti, Anis Firdatul Rochma, Indah Permatasari, Asfar Arif Nurharjanto**

### **ABSTRAK**

Calon mahasiswa doktoral melalui proses yang mencakup aspek-aspek yang berhubungan langsung dengan impian, tujuan, cita-cita, dan emosinya. Dinamika ini menentukan keadaan kognitif, afeksi, dan emosional mahasiswa calon doktor. Meskipun demikian, Studi yang mengevaluasi prospek gejala emosi yang muncul selama proses supervisi dan proses penciptaan pengetahuan empiris oleh mahasiswa doktoral sebaliknya, kandidat sebagai peneliti awal hanya mendapat sedikit perhatian. Untuk selanjutnya, penelitian ini adalah memetakan geografi emosional mahasiswa doktoral ketika mereka menjalankan tugasnya sebagai peneliti pemula. Penyelidikan suara foto dan naratif diadopsi dengan menentukan narasi dan dokumentasi pribadi, serta cerita tentang pengalaman akademis peserta penelitian sebagai peneliti pemula. Pembahasan terkait geografi emosional terungkap dalam narasi peserta tentang menjadi peneliti pemula dan bagaimana peserta menghadapi geografi emosional sebagai peneliti pemula juga dipaparkan. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa doktoral, sebagai peneliti pemula, menghadapi berbagai masalah emosional yang rumit selama masa studinya. Kesulitan-kesulitan tersebut meliputi masalah sosial dan psikologis, tanggung jawab moral dan profesional, serta kendala politik yang berkaitan dengan tujuan menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Memasukkan dukungan sosial dan emosional dianggap penting untuk mengatasi masalah emosional yang dihadapi mahasiswa dan meningkatkan kemampuan penelitian mereka, sehingga mereka menjadi peneliti yang lebih efektif dan percaya diri selama studi doktoral mereka.

*Kata Kunci: Geografi emosional, mahasiswa program doktor, pengawas*